

**BUKU PANDUAN INSTRUKTUR SKILLS LEARNING
SISTEM EMERGENSI DAN TRAUMATOLOGI
ANESTESI LOKAL INFILTRASI**



**KOORDINATOR SKILLS LAB
SISTEM EMERGENSI DAN TRAUMATAOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2017**

ANESTESI LOKAL

Pengertian : Melakukan Anestesi lokal infiltrasi

TIU : Mahasiswa memahami teknik pembiusan lokal infiltrasi

TIK :

1. Mampu melakukan teknik pembiusan lokal infiltrasi
2. Mampu menghitung dosis anestetik lokal

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku panduan peserta skill lab sistim emergensi dan traumatologi
2. Boneka manikin

Indikasi

Dilakukan pada` penderita yang akan menjalan prosedur pembedahan minor

Metode Pembelajaran

Demonstrasi kompetensi sesuai dengan penuntun belajar

Deskripsi kegiatan Anestesi lokal infiltrasi

Kegiatan	Waktu	Deskripsi
1. Pengantar	5 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Perkenalan, mengatur posisi duduk mahasiswa2. Penjelasan singkat tentang prosedur kerja, peran masing-masing mahasiswa dan alokasi waktu.
2. Demonstrasi singkat tentang cara Anestesi lokal oleh instruktur.	10 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Seluruh mahasiswa melihat demonstrasi cara anestesi lokal oleh Instruktur pada model2. Diskusi singkat bila ada yang kurang dimengerti.
3. Praktek cara Anestesi lokal	10 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Satu orang mahasiswa mempraktekkan cara melakukan anestesi lokal. Mahasiswa lainnya menyimak dan mengoreksi bila ada yang kurang.2. Instruktur memperhatikan dan memberikan bimbingan bila mahasiswa kurang sempurna melakukan praktek.3. Instruktur berkeliling diantara mahasiswa dan melakukan supervisi menggunakan ceklis/daftar tilik.
4. Diskusi	10 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Diskusi tentang kesan mahasiswa terhadap praktek cara pembiusan lokal yang dirasa mudah, apa yang sulit.2. Mahasiswa memberikan saran atau koreksi tentang jalannya praktek hari itu. Instruktur mendengar dan memberikan jawaban.3. Instruktur menjelaskan penilaian umum tentang jalannya praktek pembiusan lokal : apakah secara umum berjalan baik, apakah ada sebagian mahasiswa yang masih kurang. Bila perlu mengumumkan hasil masing-masing mahasiswa.
Total waktu	35 menit	

**PENUNTUN BELAJAR
KETERAMPILAN ANESTESI LOKAL**

Langkah-langkah/Kegiatan	Keterangan
Persiapan awal	
Periksa semua kelengkapan alat <ol style="list-style-type: none"> 1. Handscoen 2. Spoit 3cc, 5 cc, 10 cc 3. Obat anestetik lokal 4. Betadine 5. Haas 6. Aquadest/NaCl 0,9% 	
Teknik Pembiusan Lokal infiltrasi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Asepsis 2. Menggunakan Handscoen yang sesuai 3. Desinfeksi daerah yang akan dilakukan tindakan dengan betadine dan alkohol 4. Mengisi spoit dengan obat anestetik lokal sesuai dosis pasien secara steril 5. Obat anestetik lokal dapat diencerkan dengan menggunakan aquades atau NaCl 0,9% sesuai dengan dosis pasien (bila menggunakan lidokain 2% dapat diencerkan menjadi 1%) 6. Bersihkan tempat penyuntikkan dengan haas kering 7. Lakukan penyuntikkan dengan arah 45-60° pada daerah yang akan dilakukan tindakan sedalam 0,5-3cm, lakukan aspirasi sesaat sebelum menyuntikkan anestetik lokal. 8. Tarik jarum suntik perlahan tetapi tidak mengeluarkan jarum dari kulit dan arahkan ke area-area yang ingin disuntikkan, perhatikan aspirasi setiap sebelum melakukan penyuntikkan obat. 9. Setelah melakukan penyuntikkan tekan daerah yang telah disuntik dengan has secara lembut, tunggu sekitar 3-5 menit sebelum melakukan tindakan. <p>Perhitungan dosis Anestetik lokal : Lidokain 4 mg/kg BB tanpa epinefrin dan 7mg/kg BB jika dengan epinefrin</p> <p>Pengenceran Lidokain : 1 ampul lidokain 2% = 40 mg/2cc=20mg/cc Untuk menjadikan konsentrasi 1%= 10mg/cc maka tambahkan 1cc aquades/NaCl 0,9% setiap 1cc lidokain 2%</p> <p>Perhitungan dosis maksimal Lidokain ; jika berat badan 50 kg Maka dosis maksimal 50 X 4 mg = 200mg/40 mg= 5 ampul lidokain</p>	

<p>2%</p> <p>Jika membutuhkan volume yang lebih banyak maka dapat diencerkan menjadi Lidokain 1% ; 5 ampul Lidokain 2% = 10 cc menjadi 20 cc lidokain 1%</p>	
--	--